

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Firdaus Collection dan Mava Collection

Dari tahun-ketahun perkembangan perekonomian Indonesia semakin meningkat, hal ini dapat kita lihat dengan maraknya dunia usaha yang diantaranya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk memberdayakan masyarakat muncullah usaha- usaha kecil yang bergerak di berbagai bidang. Ada yang berupa jasa adapula yang berupa tempat produksi barang. Hal ini tak lain agar terpenuhinya kebutuhan masyarakat dengan hasil atau upah yang didapat.

Berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari muncullah sebuah tempat usaha yang bergerak di bidang jasa dan produksi sablon dan pembuatan tas plastik Firdaus Collection dan Mava Collection. Semenjak berdirinya tempat usaha tersebut masyarakat sekitar terbuka lapangan pekerjaannya terutama anak-anak usia remaja yang putus sekolah atau tidak mampu melanjutkan pendidikannya. Walaupun demikian tentunya setiap tempat usaha tidak luput dari berbagai permasalahan salah satunya tentang upah.

1. Sejarah berdirinya Firdaus Collection dan Mava Collection

a. Sejarah berdirinya Firdaus Collection

Sejarah berdirinya usaha sablon dan tas plastik menjadi obyek penelitian bagi penulis, yaitu suatu usaha yang mengolah plastik glondongan

yang di potong sedemikian rupa selanjutnya disablon dengan desain yang menarik dan pada akhirnya menjadi tas yang digunakan untuk grand cover pakaian, alat sholat, sprei dan lain sebagainya.

Firdaus Collection adalah tempat usaha keluarga yang memberikan jasa sablon dan pembuatan tas plastik dan didirikan pada tanggal 07 Juli 1991 dipimpin dan dikelola oleh Bapak Aulawi sebagai Pemiliknya dan pada tanggal 01 April 2007 mulai berkembang dan memproduksi lebih besar, seperti yang telah diutarakan pemiik usaha tersebut yaitu Bapak Aulawi:

“Usaha sablon dan tas plastik ini sudah ada kira-kira sejak tanggal 07 Juli 1991. Alhamdulillah saya bisa membuat usaha sendiri walaupun awalnya saya harus ikut orang cina untuk menimba pengalaman ilmu selang beberapa tahun akhirnya saya mampu membuat usaha yang lumayan. Sekarang saya punya 28-an pekerja yang memiliki berbagai latar belakang. Hal itu tidak jadi masalah selama mereka baik dalam bekerja.”¹

Saat ini Firdaus Collection telah mencapai Grade (*level*) menengah dalam kualifikasinya sebagai tempat yang bergerak dalam bidang usaha Jasa Sablon dan produksi tas plastik, dan selalu dapat memenuhi tuntutan dari setiap pekerjaan yang ditanganinya baik dari segi kualitas maupun ketepatan waktu. Seperti yang disampaikan Ibu Rahayu:

“Sekarang banyak pengusaha konveksi atau lainnya yang memesan tas di sini. Syukur walupun pesanannya lumayan banyak yang rata-rata 1000 tas per minggu kami dan seluruh pekerja mampu

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi Pimpinan sekaligus Pemilik Firdaus Collection tanggal 01 Mei 2014

menyelesaikannya sehingga para pekerja mendapatkan upahnya tepat waktu setiap akhir pekan.²

b. Sejarah berdirinya Mava Collection

Tidak berbeda jauh dengan Firdaus Collection Mava Collection berdiri sejak tahun 1990 atas inisiatif Bapak Muhajir. Tempat usaha ini menerima sablon grand cover pakaian, alat sholat, sprei dan lain sebagainya. Sampai tahun ini Mava Collection masih terus memproduksi untuk memenuhi pesanan-pesanan yang ada. Seperti apa yang disampaikan Bapak Muhajir:

“Saya memulai usaha sablon dan emutan tas plastik sejak tahun 1990. dan usaha kami cukup lancar dan mampu menangani pesanan yang ada lumayan paling tidak per minggu mampu memproduksi 500 an tas. Karyawan kami lumayan walau dibanding tempat lain mungkin masih tidak terlalu banyak.”³

Beberapa tahun merintis usaha ini berkembang dan mampu bersaing dengan usaha sejenis dengan jumlah pekerja 8-an pekerja. Dengan jumlah pekerja yang ada sekarang sudah mampu untuk menyelesaikan pesanan yang setiap minggu ada.

Usaha sablon dan pembuatan tas plastik memiliki peran penting dalam menggerakkan ekonomi masyarakat terutama konveksi. Karena di Kabupaten Tulungagung banyak sekali tempat usaha konveksi terutama di Kecamatan Kauman, Tulungagung, dan Kedungwaru. Hampir bisa dipastikan, kegiatan

² Hasil wawancara dengan Istri Bapak Aulawi sekaligus pengawas produksi Firdaus Collection tanggal 01 Mei 2014

³ Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir pimpinan sekaligus pemilik Mava Collection tanggal 02 Mei 2014

konveksi masyarakat tidak akan berjalan lancar dan berkembang mengikuti perkembangan dan kemajuan kota besar tanpa didukung usaha sablon dan pembuatan tas plastik.

Maka dari itulah, peran usaha sablon dan pembuatan tas plastik dalam membantu peningkatan ekonomi masyarakat terutama yang bergerak di bidang konveksi adalah suatu keniscayaan walaupun di sisi lain banyak pula aspek yang juga turut membantu perkembangan dan peningkatan ekonomi masyarakat.

Seperti yang kita ketahui, segala sesuatu pasti akan mengalami berbagai permasalahan apalagi usaha rumahan berupa sablon dan produksi tas plastik. Sablon dan pembuatan tas plastik sebagai usaha pendamping konveksi akan selalu mengikuti seiring berkembangnya usaha utama. Namun tidak semua usaha pendamping akan selalu bergantung dengan usaha utama. Contohnya adalah Firdaus dan Mava Collection, apabila pengusaha konveksi tidak bekerjasama maka usaha tersebut membuat trobosan dengan menerima pesanan tas untuk hajatan, pernikahan, pertemuan-pertemuan dan lain sebagainya. Sehingga usahanya tidak berhenti dan tetap mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya remaja usia sekolah yang tidak melanjutkan pendidikannya.

Di Kabupaten Tulungagung peran usaha sablon dan pembuatan tas plastik menjadi usaha yang penting. Berkat usaha ini para pengusaha konveksi mampu bersaing dengan pengusaha konveksi selain di Tulungagung. Dahulu untuk mengepak atau membungkus pakaian hanya dengan plastik yang tidak bergambar dan terkesan membosankan kini dengan usaha tas plastik ini yang

di sablon dengan desain dan warna menarik membuat pakaian yang diproduksi pengusaha konveksi lebih menarik dan terkesan lebih modis. Hal inilah yang menjadikan usaha sablon dan pembuatan tas plastik berkembang baik.⁴

2. Letak lokasi Firdaus Collecion dan Mava Collection

a. Letak lokasi Firdaus Collection

Firdaus Collection bertempat di Dusun Jaran Guyang Desa Batangsaren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.⁵ Tepatnya Jl. KHR. Abdul Fattah Barat No. 13 (Barat USP Malindo Artha).

b. Letak lokasi Mava Collection

Mava collection bertempat di Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.⁶ Tepatnya Jl. KHR. Abdul Fattah No.1 Barat Pondok Pesantren Menara Al-Fattah.

3. Visi dan Misi Firdaus Collection dan Mava Collection

a. Visi dan Misi Firdaus Collection

1. Visi

Memberikan pelayanan prima dan berkualitas serta senantiasa ikut ambil bagian dalam proses berkembangnya UMKM terutama di Kabupaten Tulungagung.

2. Misi

⁴Hasil wawancara dengan Bapak Yanto salah satu pedagang benang di desa Batangsaren tanggal 01 Mei2014

⁵Hasil wawancara dengan Bapak Aulawitanggal 01 Mei2014

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Muhajirtanggal 02 Mei2014

Menjadi perusahaan yang profesional, kompeten dan kredibel serta mampu berdaya saing baik di Kabupaten Tulungagung bahkan di Kabupaten lainnya.

Visi misi diatas adalah kesimpulan wawancara yang dilakukan peneliti adapun Bapak Aulawi menyampaikan:

“Saya membangun usaha sablon dan pembuatan tas plastik sangat mengutamakan pelayanan dan hasil yang baik. Maka sebelum para pekerja melakukan pekerjaannya pada tiap-tiap bagian saya memberikan contoh terlebih dahulu dan mempraktikanya dihadapan mereka. Sehingga hasil pekerjaannya memuaskan pemesan”.⁷

b. Visi dan Misi Mava Collection

1. Visi

Memberikan pelayanan yang memuaskan serta ikut mengembangkan terbukanya lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran.

2. Misi

Menjadi tempat usaha yang baik serta memiliki daya saing dengan usaha sablon dan pembuatan tas plastik di Kabupaten Tulungagung.

Mava Collection juga tidak serta merta berdiri dan berproduksi tanpa tujuan maka peneliti simpulkan visi misi diatas dari apa yang disampaikan

Bapak Muhajir yaitu:

“Walaupun pekerja saya tidak terlalu banyak dibandingkan usaha sejenis di Tulungagung namun saya tidak pesimis. Saya memberikan

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi tanggal 01 Mei2014

arahan kepada para pekerja agar mereka bekerja sungguh-sungguh. Karena pemesan adalah yang memberikan peluang hasil usaha. Saya juga merasa bertanggung jawab seandainya pekerja-pekerja yang ada nganggur.⁸

4. Struktur organisasi Firdaus Collection dan Mava Collection

Suatu perusahaan atau tempat usaha memerlukan suatu struktur organisasi untuk mempermudah pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan sistematis. Penentuan struktur organisasi di dalam suatu perusahaan adalah sangat penting, struktur organisasi akan nampak jelas dan tegas apabila digambarkan dalam bagan organisasi. Jadi dengan struktur organisasi akan menjadi jelas, letak tanggung jawab dari masing-masing bagian dan sekaligus dapat mengetahui tugas-tugas yang dibebankan pada diri setiap pegawai.

Tabel 4.1



Sumber data: *Dokumentasi Firdaus Collection Tahun 2013*

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir 02 Mei 2014

Dengan adanya struktural seperti di atas, Firdaus Collection dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang muncul. Dan setiap persoalan yang muncul ditangani oleh bagian yang telah ditunjuk sesuai hierarki yang ada. Karena masing-masing mempunyai job sendiri. Adapun *job description* adalah:

1. Pimpinan: Memimpin serta mengawasi jalannya kegiatan operasional sehari-hari agar sesuai dengan kebijakan umum yang telah ditentukan dan disepakati bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Perencanaan: Menerima berkas dari konsumen yang telah didapat kemudian menghitung-hitung dan merencanakan anggaran untuk produksi sebelum diberikan kepada pelaksana untuk dikerjakan.
3. Pelaksana: Mengaplikasikan atau melaksanakan produksi yang telah dihitung dan direncanakan oleh bagian perencana agar sesuai dengan apa yang telah dianggarkan dan direncanakan.
4. Pengawas produksi: Mengawasi jalannya pekerjaan produksi di tempat usaha agar sesuai dengan yang direncanakan dan melaporkan ke pelaksana.
5. Pengemalan: Mengukur dan memotong plastik sedemikian rupa sesuai ukuran dan pesanan kemudian diserahkan kepada bagian sablon.
6. Bagian sablon: Mencetak plastik yang telah dipotong dan diukur dengan gambar dan desain yang diinginkan pemesan.

7. Bagian pres: Mengepres (menyatukan tiap bagian dari plastik dengan alat khusus sehingga menjadi bentuk tas.
8. Bagian umum: Menyelesaikan tas yang belum sempurna sehingga menjadi tas yang siap dikirim kepada pemesan.

Tabel 4.2

Struktur organisasi Mava Collection



Sumber data: *Dokumentasi Mava Collection Tahun 2013*

Ada perbedaan dengan Firdaus Collection karena Mava Collection lebih kecil .

1. Pimpinan: Memimpin serta mengawasi jalannya kegiatan operasional sehari-hari agar sesuai dengan kebijakan umum yang telah ditentukan dan disepakati bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Perencanaan: Menerima berkas dari konsumen yang telah didapat kemudian menghitung-hitung dan merencanakan anggaran untuk produksi sebelum diberikan kepada pelaksana untuk dikerjakan.
3. Pelaksana: Mengaplikasikan atau melaksanakan produksi yang telah dihitung dan direncanakan oleh bagian perencana agar sesuai dengan apa yang telah dianggarkan dan direncanakan.
4. Pengawas produksi: Mengawasi jalannya pekerjaan produksi di tempat usaha agar sesuai dengan yang direncanakan dan melaporkan ke pelaksana.
5. Pengemalan dan penjahitan: Mengukur dan memotong plastik sedemikian rupa sesuai ukuran dan pesanan kemudian diserahkan kepada bagian sablon.
6. Bagian sablon: Mencetak plastik yang telah dipotong dan diukur dengan gambar dan desain yang diinginkan pemesan.
7. Bagian umum: Menyelesaikan tas dan mengepres yang belum sempurna sehingga menjadi tas yang siap dikirim kepada pemesan.

5. Waktu dan Masa kerja

a. Waktu dan masa kerja di Firdaus Collection

Waktu kerja di Firdaus Collection pagi hari dan malam hari. Pagi hari mulai pukul 08.00 sampai pukul 16.00 sore, sedangkan malam hari mulai pukul 19.00 sampai pukul 23.00 malam. Sedangkan masa kerjanya dikembalikan kepada para pekerja. Seandainya masih mampu bekerja sesuai

aturan dan sesuai dengan pengaturan yang diterapkan pemilik maka boleh bekerja di tempat usaha tersebut.

Seperti apa yang disampaikan bapak aulawi pada saat wawancara di tempat usahanya:

“Tempat usaha saya terbagi atas dua waktu kerja yang pertama pagi sampai sore sekitar jam 08.00 sampai jam 16.00 dan malam hari mulai jam 19.00 sampai jam 23.00. baik yang bekerja pada siang atau malam hari semuanya mendapatkan hak yang sama sesuai pekerjaannya.”⁹

Hal serupa disampaikan oleh Enggar bagian pres:

“Saya kerja di Firdaus Collection berangkat dari rumah jam 18.00 terus pulang jam 23.00 malam. Mulai kerja itu jam 19.00. rumah saya kan Majan maka saya berangkat lebih awal dari jam kerja.”¹⁰

b. Waktu dan masa kerja di Mava Collection

Waktu kerja di Mava Collection hanya pada pagi hari sampai sore. Yakni mulai pukul 08.00 pagi sampai pukul 16.00 sore. Sedangkan masa kerjanya adalah sesuai kemampuan dan kemauan pekerja mulai ketika mendapatkan pesanan sablon dan tas sampai pesanan tersebut jadi. Seperti yang disampaikan Bapak Muhajir kepada peneliti:

“Saya mempekerjakan orang di sini mulai pagi sampai sore hari. Dari jam 08.00 sampai jam 16.00 sore hari. Itu berlaku untuk semua bagian tapi juga kadang kalau bagian sablon saya minta untuk menambah sablonannya ketika pesanan banyak tapi rata-rata waktu kerjanya sama.”¹¹

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi Pemilik sekaligus Pimpinan Firdaus Collection tanggal 05Mei 2014

¹⁰ Hasil wawancara dengan Enggar Bagian Press di Firdaus Collection tanggal 06 Mei 2014

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir Pemilik sekaligus Pimpinan Mava Collection tanggal 15Mei 2014

Ketika peneliti menanyakan perihal waktu kerja dan masa kerja kepada

Kamto bagian umum dia menyatakan hal yang sama:

“Kerja disini itu waktunya ya seperti orang kerja biasa berangkat pagi pulang sore. Pagi itu sekitar jam 08.00 terus pulange ya jam 16.00 sore. Jam segitu kan lumrah, berbeda kalau berangkat pagi pulang pagi yo gak wajar.”¹²

6. Data Jumlah Pekerja Firdaus Collection dan Mava Collection

Untuk sumberdaya manusia, Firdaus Collection dan Mava Collection didukung oleh tenaga pekerja/buruh yang terampil walaupun mereka berlatar belakang pendidikan sekolah menengah pertama atau sekolah menengah atas. Hal ini tidak menjadi kendala atau kesulitan dalam pengaturan pekerja. Karena yang paling di butuhkan dalam usaha ini adalah ketrampilan dan ketelatenan.

Kalau bekerja disini tidak perlu punya ijazah tinggi-tinggi yang penting mau belajar dan telaten. Disini ada lulusan SMP ada juga SMA bahkan ada pula yang putus sekolah semua saya anggap sama. Kalau tidak bekerja sungguh-sungguh saya tegur, kalau tidak masuk kerja tanpa izin saya peringatkan.”¹³

Hal serupa juga disampaikan Bapak Muhajir:

Semua pekerjaan memang membutuhkan keahlian tidak mungkin orang hanya melihat kemudian langsung mampu praktik. Di tempat saya awalnya masih kurang terampil namun karena memang mereka ingin bekerja, mereka aktif dan sungguh sungguh”¹⁴

¹² Hasil wawancara dengan Kamto bagian umum Mava Collection tanggal 16 Mei 2014

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi Pimpinan sekaligus Pemilik Firdaus Collection tanggal 01 Mei 2014

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir pimpinan sekaligus pemilik Mava Collection tanggal 02 Mei 2014

Adapun pekerja Firdaus Collection pimpinan 1 orang, pengawas 1 orang, bagian pengemalan 2 orang, bagian sablon 2 orang, bagian pres 16 orang, bagian umum 8 orang.¹⁵

Sedangkan di Mava Collection pimpinan 1 orang pengawas 1 orang, bagian pengemalan dan Pres 2 orang, bagian sablon 2 orang, bagian umum 4 orang.¹⁶

7. Data Pekerja menurut Ijazah tertinggi

Tabel 4.3

Data Pekerja Firdaus Collection menurut Ijazah Tertinggi¹⁷

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir		
			SD	SMP	SMA
1.	Bapak Aulawi	Pimpinan			✓
2.	Ibu Rahayu	Pengawas			✓
3.	Wahyu	Pengemal		✓	
4.	Windi			✓	
5.	Toib	Sablon			✓
6.	Tanto				✓
7.	M. Arifudin	Bagian Pres		✓	
8.	Yuda			✓	
9.	Putra			✓	
10.	Eka			✓	
11.	Enggar				✓
12.	Rizki			✓	
13.	Heru			✓	

¹⁵ Dokumentasi Firdaus Collection tahun 2014

¹⁶ Dokumentasi Mava Collection tahun 2014

¹⁷ Ibid

14.	Agil			✓	
15.	Rio			✓	
16.	Joko			✓	
17.	Bastomi			✓	
18.	Mustakim			✓	
19.	Fiqian				✓
20.	Rifai				✓
21.	Aan				✓
22.	Ade				✓
23.	Danang		Bagian Umum		✓
24.	Dicky			✓	
25.	Roni				✓
26.	Riadi				✓
27.	Solikin				✓
28.	Kastur	✓			
29.	Slamet	✓			
30.	Sudarmono			✓	

Tabel 4.4

Data Pekerja Mava Collection menurut Ijazah Tertinggi¹⁸

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir		
			SD	SMP	SMA
1.	Bapak Muhajir	Pimpinan			✓
2.	Ibu Nia	Pengawas			✓
3.	Sodiq	Pengemal dan Pres		✓	
4.	Bakrin			✓	
5.	Siratno	Sablon			✓

¹⁸ *Ibid.*,

6.	Bayu				✓
7.	Kamdi	Bagian Umum		✓	
8.	Priyatno			✓	
9.	Kamto			✓	
10.	Angga			✓	

8. Daftar Pemesan dan Jumlah Pesanan Tahun 2013

Tabel 4.5

Daftar Pemesan dan Jumlah Pesanan Firdaus Collection¹⁹

No	Nama Produk	Jumlah pesanan per minggu
1.	Citra	4000 tas
2.	Sinar	1000 tas
3.	Zakaria	1000 tas
4.	Dinda	1000 tas
5.	Dannia	1000 tas
6.	Sibly	500 tas
7.	Nur Halizah	500 tas
8.	Marisa	500 tas
9.	Wijaya	500 tas

Tabel 4.6

Daftar pemesan dan jumlah pesanan Mava Collection²⁰

No	Nama Produk	Jumlah pesanan per minggu
----	-------------	---------------------------

¹⁹ Ibid

²⁰ Ibid

1.	Faris	500 tas
2.	Efas	300 tas
3.	Gaviria	500 tas
4.	An Nasr	250 tas
5.	Alicia	300 tas
6.	Adastra	250 tas
7.	Vivie	200 tas

9. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 4.7

Data Sarana dan Prasarana Firdaus Collection²¹

No	Jenis Barang	Jumlah
1.	Tempat Usaha	1 buah
2.	Computer	1 set
3.	Lampu	5 buah
4.	Toilet	1 buah
5.	Tempat Istirahat	1 buah
6.	Musholla	1 buah
7.	Dapur dan Ruang Makan	1 buah
8.	Mesin Pres	4 buah
9.	Meja Sablon	2 buah
10.	Klise Sablon	54 buah
11.	Kursi	15 buah

²¹ Ibid

12.	Tempat Menjemur (enjek)	40 buah
13.	Alat Pemasang Kancing	2 buah
14.	Alat Ukur (mal)	20 buah
15.	Alat Pemotong Pita	1 buah
16.	Gunting	5 buah
17.	Kipas angin	3 buah
18.	Televisi	1 buah
19.	Radio	1 buah
20.	Pisau	5 buah
21.	Pemotong kertas	1 buah
22.	Kunci Mur dan Baut	1 set
23.	Mesin jahit	1 buah
24.	Semprotan Air	2 buah
25.	Motor	1 buah

Tabel 4.8

Sarana dan Prasarana Mava Collection²²

No	Jenis Barang	Jumlah
1.	Tempat Usaha	1 buah
2.	Lampu	5 buah
3.	Toilet	1 buah
4.	Tempat Istirahat	1 buah
5.	Musholla	1 buah
6.	Dapur dan Ruang Makan	1 buah
7.	Meja Sablon	2 buah
8.	Klise Sablon	30 buah
9.	Kursi	10 buah

²² Ibid

10.	Tempat Menjemur (enjek)	30 buah
11.	Alat Pemasang Kancing	2 buah
12.	Alat Ukur (mal)	15 buah
13.	Alat Pemotong Pita	1 buah
14.	Gunting	3 buah
15.	Kipas angin	3 buah
16.	Televisi	1 buah
17.	Radio	1 buah
18.	Pisau	3 buah
19.	Mesin Jahit	2 buah
20.	Motor	1 buah

10. Fasilitas Pekerja di Firdaus Collection dan Mava Collection

a. Fasilitas Pekerja di Firdaus Collection

1) Makan Siang

Makan siang diberikan kepada seluruh pekerja pada jam istirahat yakni pukul 12.00 sampai 13.00. Menu yang diberikan sama seperti yang dimakan oleh pemilik usaha tanpa membeda-bedakan.

2) Tempat Kerja Full Musik

Pada saat jam kerja para pekerja boleh membunyikan musik yang mereka sukai agar suasana kerja menjadi nyaman. Sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak membuat bosan dan jenuh. Semangat kerja menjadi meningkat

3) Tempat Istirahat dan Musholla

Pemilik usaha menyiapkan tempat istirahat dan musholla walaupun tidak begitu besar dan baik namun cukup nyaman untuk mengistirahatkan badan sejenak dan mengerjakan sholat.

Pekerja akan bertambah semangat kerjanya kalau bekerja dalam lingkungan kerja yang nyaman. Seperti apa yang dikatakan Bapak Aulawi pemilik dan pimpinan Firdaus Collection:

“Saya buat tempat usaha saya ini nyaman untuk para pekerja. Ya walaupun tempatnya tidak begitu bagus paling tidak pekerja disini bisa menggunakannya dengan santai. Ada mp3 player dan sound sistem, tempat istirahat dan musholla bahkan kalau siang para pekerja mendapatkan makan siang. Saya makan seperti mereka tidak membeda-bedakan.”²³

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Rahayu:

“Setiap hari saya masak banyak buat makan siang pekerja di sini. Maklum karena dapurnya dekat tempat kerja saya mengawasi pekerja sambil masak. Kadang pekerja membunyikan music saya suka karena saya juga suka musik.”²⁴

Dicky dan Danang menyampaikan kepada peneliti:

“Kerja disini enak mas, boleh ndengerin musik pas kerja di kasih kopi makan siang kalau pas istirahat siang ada tempat buat *selonjoran*(meluruskan kaki sambil berbaring). Pokoknya enak jadi makin semangat kerja.”²⁵

b. Fasilitas Pekerja di Mava Collection

²³Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi Pemilik dan Pimpinan Firdaus Collection tanggal 07 Mei 2014

²⁴Hasil wawancara dengan Ibu Rahayu Istri dan Bagian pengawas Produksi Firdaus Collection tanggal 09 Mei 2014

²⁵Hasil wawancara dengan Dicky dan Danang Bagian umum Firdaus Collection tanggal 08 Mei 2014

1) Tempat Istirahat dan Sholat

Pemilik Mava Collection menyediakan tempat sholat dan istirahat untuk pekerja. Hal ini bertujuan agar para pekerja tidak melalaikan waktu sholat ketika waktu istirahat siang yakni pukul 12.00 sampai pukul 13.00.

Bapak Muhajir memberikan keterangan:

“Kami sengaja memberikan tempat sholat dan istirahat khusus pekerja supaya ketika bekerja disini kesadarannya beribadah semakin tumbuh.”²⁶

Hal senada juga disampaikan Bakrin bagian sablon:

“Semenjak saya disini saya makin sering sholat. Padahal sebelumnya jarang he he he. Memang pak hajir (panggilan Bapak Muhajir) orang yang taat agama makanya dia nyediain tempat sholat buat pekerja.”²⁷

2) Tempat Kerja Full Musik

Tempat kerja full musik disediakan agar pekerja santai dalam bekerja dan menikmatinya. Ketika perasaan santai bekerja sebanyak apapun akan terasa ringan. Angga bagian umum berpendapat:

“Mas Pak Muhajir itu tahu aja kesenangan pekerja. Tempate kerja enak mas full musik bisa ndengerin musik yang kita suka. Tapi kurangnya kalau siang gak dikasih makan siang tapi yang penting boleh musikan wis enjoy.”²⁸

11. Kebijakan Mutu Firdaus dan Mava Collection

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir Pemilik sekaligus Pimpinan Mava Collection tanggal 15 Mei 2014

²⁷ Hasil wawancara dengan Bakrin bagian sablon Mava Collection tanggal 16 Mei 2014

²⁸ Hasil wawancara dengan Angga bagian umum Mava Collection tanggal 16 Mei 2014

Secara garis besar Firdaus Collection dan Mava Collection memiliki kebijakan yang hampir sama karena bergerak dalam usaha dan produk yang hampir sama. Menurut Bapak Aulawi:

“Saya selalu ngomong kepada seluruh pekerja untuk tidak datang terlambat dan tidak sering bolos. Sayapun selalu mengatakan kepada para pekerja untuk sungguh sungguh dalam bekerja. Saya pun membina hubungan baik dengan mereka. Pada kesempatan diluar kerja kadang kami minum kopi bareng dan ngobrol bareng.”²⁹

Ketika saya menanyakan hal yang sama tentang kebijakan mutu kepada Bapak Muhajir pemilik dan pimpinan Mava Collection beliau pun berujar demikian:

Yang kerja disini kalau datang pasti saya cek supaya tidak sering terlambat, maklumkan sini bukan tempat usaha yang besar. Kalau agak kurang semangat saya nasehati, karena dalam pekerjaan yang kita lakukan itu harus selalu mengunggulkan pelayanan. Ketika hasilnya baik maka para pemesan akan suka.³⁰

Dari hasil wawancara di atas penulis mencoba menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Cara kerja dan metode kerja yang disiplin, efisien, efektif dan bertanggung jawab, agar selalu dapat memenuhi harapan dan persyaratan pemesan.
- b. Gabungan dari komitmen dan semangat kerja yang tinggi untuk selalu menjadi yang terbaik di jasa sablon dan pembuatan tas plastik dengan mengadopsi prinsip perbaikan berkelanjutan.

²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi tanggal 05 Mei 2014

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir tanggal 04 Mei 2014

- c. Azas keterbukaan dan komunikasi dua arah yang berkualitas untuk bersama-sama mencapai sistem manajemen mutu yang handal.

B. Temuan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyajikan temuan penelitian dengan rumusan masalah yang ada, yaitu:

1. Sistem Pengupahan di Firdaus Collection dan Mava Collection

a. Standar Pengupahan di Firdaus Collection dan Mava Collection

1) Standar Pengupahan di Firdaus Collection

Pemilik usaha menetapkan upah pekerjanya sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan dan bagiannya. Upah yang diterima sesuai pencapaian pekerja dalam masa produksi. Yang mana upah yang diterima pekerja tidak menunggu pembayaran yang dilakukan pemesan tas plastik seperti yang diutarakan Bapak Aulawi:

“Upah yang di terima pekerja di tempat usaha saya tergantung bagiannya masing-masing. Bagian pengemalan ya harus menyelesaikan pemotongan plastik sesuai pesanan bagian pres juga demikian apalagi bagian sablon. Kalau bekerja pasti saya beri upah yang sesuai.”³¹

Jadi standar upah yang diberikan oleh pengusaha sablon dan tas plastik dilakukan apabila bahan yang diproduksi mampu diolah sesuai dengan tugas dan bagiannya masing-masing, karena tidak semua pekerja menguasai pekerjaan pada bagian yang berbeda.

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi tanggal 05 Mei 2014

Pengusaha menempatkan pekerja pada keahliannya tentu bertujuan agar produksinya berjalan lancar. Dengan demikian pengusaha telah menerapkan manajemen produksi yang baik. Maka peran pengusaha untuk menempatkan pekerja pada keahliannya menjadi keharusan dan mutlak dilakukan.

Upah diberikan sesegera mungkin kepada pekerja setelah proses produksi berakhir. Perhitungan upah pekerja harus dibuat semudah mungkin karena pekerja memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda hal ini sesuai dengan penjelasan Heidjracman Ranupandoyo.

Penjelasan diatas memiliki kesesuaian dengan apa yang diterapkan Bapak Aulawi di tempat usahanya. Dia mengatakan:

“Selesai bekerja para pekerja disini langsung saya kasih bayaran, masak sya tunda. Itu kewajiban saya. Tapi antara bagian yang satu dengan yang lainnya berbeda tergantung keahlian yang dimiliki. Masak semua disamakan. Yang sering disini itu kadang pekerja tidak langsung ambil upah dikumpulkan dulu diambil waktu lain.”³²

Hal serupa juga diakui oleh Mas Toib:

“Saya mendapatkan upah sesuai dengan bagian saya. Kebetulan saya di bagian sablon. Upah saya diberikan kalau sudahselesai mengerjakan sablonan yang menjadi tanggung jawab saya.”³³

2) Standar Pengupahan di Mava Collection

Di Mava Collection standar pengupahan sesuai dengan bahan baku yang mampu di selesaikan menjadi tas atau grand cover. Para pekerja

³² Ibid

³³ Hasil wawancara dengan Mas Toib bagian sablon tanggal 06 Mei 2014

diberi upah sesuai dengan bagian dan keahliannya. Namun rata-rata para pekerja diberi upah harian. Seperti keterangan yang disampaikan Bapak Muhajir kepada peneliti:

“Upah disini saya berikan apabila para pekerja telah menyelesaikan bahan baku menjadi tas, grand cover dan lainnya. Ada sebagian yang saya beri upah perpotong atau borongan namun kebanyakan disini saya upah harian.”³⁴

Upah diberikan sesegera mungkin setelah para pekerja menyelesaikan pekerjaannya. Dari bahan baku menjadi tas, grand cover dan lain sebagainya. Pembayaran upahnyapun mudah dimengerti perhitungannya oleh para pekerja. Dalam sehari pekerja mendapatkan upah sekian rupiah dan kapan dibayarnya menggunakan cara yang mudah dimengerti oleh para pekerja. Sodiq bagian pengemalan mengatakan:

“Saya diberi upah lumayan tiap minggunya. Walaupun tidak terlalu banyak tapi cukup untuk saya. Kalau saya sudah menyelesaikan pengemalan saya bisa ambil upah. Kalau tidak bekerja ya tidak diberi upah.”³⁵

Kamto di Bagian Umum menyatakan hal yang serupa:

“Saya bekerja untuk mencari nafkah ya alhamdulillah kalau saya bekerja dengan giat upah saya lumayan tapi kalau tidak menyelesaikan sablon dan tas pesanan yang ada ya ga mungkin diberi upah. Pernah saya gak masuk kerja ya pas hari itu saya tidak diupah.”³⁶

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir Pemilik sekaligus Pimpinan Mava Collection tanggal 15 Mei 2014

³⁵ Hasil wawancara dengan Sodiq bagian pemngemalan di Mava Collection tanggal 16 Mei 2014

³⁶ Hasil wawancara dengan Kamto bagian umum di Mava Collection tanggal 16 Mei 2014

Jadi terlaksananya tanggung jawab adalah standar diberikannya upah di Mava Collection. Tidak menunggu pemesan membrikan bayaran atas pesannannya tapi ketika pekerja telah menyelesaikan pekerjaannya maka dia berhak mengambil dan mendapatkan upah.

b. Bentuk Pengupahan di Firdaus Collection dan Mava Collection

1. Bentuk Pengupahan di Firdaus Collection

Pengupahan yang di terapkan di Firdaus Collection menggunakan sistem pengupahan menurut jangka waktu dan upah potongan. Yang mana setiap pekerja mendapatkan upah yang menjadi hak mereka dari pengusaha menurut jangka waktu yang ditentukan yaitu pekerja bisa mengambil upah harian, mingguan atau tiap bulan. Sedangkan upah potongan didapat sesuai dengan satuan pekerjaan yang diselesaikan. Contoh bagian sablon diupah sebanyak berapa plastik yang dia sablon maka itu menjadi jumlah uang yang didapat.

Sistem upah potongan ini mampu membuat pekerja lebih giat bekerja, produktifitas semakin meningkat sehingga alat produksi digunakan secara maksimal. Seperti apa yang diutarakan Bapak Aulawi:

“Pekerja disini saya berikan upahnya tiap akhir pekan. Tetapi jumlah upahnya berbeda-beda. Bagian pengemalan, pres, dan bagian umum diupah harian dan diambil pada akhir pekan. Sedangkan bagian sablon diupah dengan sistem potongan. Berapa banyak dia menyelesaikan sablonan sebanyak itu dia diupah.”³⁷

³⁷Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi Pemilik dan Pimpinan Firdaus Collection tanggal 07 Mei 2014

Akan tetapi dari kedua bentuk pengupahan yang diterapkan di Firdaus Collection tersebut, situasi dan kondisi mempengaruhi pemberian upah. Apabila pada saat yang mendesak para pekerja meminta upah yang dihitung harian, sehingga mereka mengambil tidak pada akhir pekan namun ketika ada kebutuhan mendadak.

Seperti yang diutarakan M. Arifudin bagian pres:

“Saya kan diupah harian, kadang pas bukan diakhir pekan saya butuh duit ya saya ambil seadanya. Kalau saya masih kerja senin sampai kamis sejumlah itu yang saya minta. Gimana mas kadang ibu butuh uang mendadak.”³⁸

a) Sistem Pengupahan Menurut Jangka Waktu

Pengupahan harian harian diterapkan pada pekerja bagian pengemalan, pres dan bagian umum. Pada tiap harinya pekerja mendapat upah Rp.30.000,- per hari, akan tetapi pekerja mengambilnya pada akhir pekan dan pada hari minggu libur. Setiap minggunya pekerja mendapatkan upah sekitar Rp.180.000,- dan apabila dihitung selama satu bulan maka tiap pekerja mendapatkan Rp.720.000,-. Menurut Yuda pekerja bagian pres:

“Saya bekerja di tempat ini dari pagi pukul 08.00 sampai dengan sore pukul 16.00, dihitung-hitung upahnya cukup lumayan. Kadang pas butuh uang, upah bisa diambil walaupun bukan diakhir pekan. Maka saya cukup nyaman bekerja di sini tempat Bapak Aulawi.”³⁹

b) Sistem Pengupahan Potongan

³⁸ Hasil wawancara dengan M. Arifudi bagian pres tanggal 08 Mei2014

³⁹ Hasil wawancara dengan Yuda bagian pres tanggal 08 Mei2014

Sistem pengupahan potongan diterapkan pada bagian sablon. Berbeda dengan bagian pengemalan, pres dan bagian umum. Pada bagian ini pekerja diupah sesuai dengan bahan plastik yang telah disablon. Namun pekerja sering mengambil upahnya diakhir pekan. Waktu kerja bagian sablon juga sama dengan yakni mulai pagi pukul 08.00 sampai sore pukul 16.00. tiap lembar plastik yang di sablon dihargai dengan Rp.25,- dan pekerja bagian ini rata-rata mampu menyablon sampai 1500 lembar namun terkadang bisa sampai 2000 lembar ketika pesanan banyak. Jadi kalau dihitung maka satu hari pekerja sablon bisa mendapatkan Rp.37.500,- sampai Rp.50.000,- sehingga satu minggu bisa mendapatkan upah Rp.225.000,- sampai Rp.300.000,-. Walaupun dengan sistem potongan upah sering di berikan tiap akhir pekan. Para pekerja justru setuju supaya penghasilannya bisa terkumpul banyak. Menurut Bapak Aulawi pemilik Firdaus Collection:

“Upah bagian sablon saya beri dihitung sesuai lembaran plastik yang disablon satu lembar saya hargai Rp.25,-. Sehari kadang bisa menyablon 1500 lembar bahkan kalau pas pesanannya banyak bisa samapi 2000 lembar. Upahnya saya kasih tiap akhir pekan supaya mudah pembagiannya.”⁴⁰

Menurut pengakuan Toib pekerja bagian sablon:

“Sehari saya bisa menyablon 1500 dihari biasa kalau pas pesanan tas plastik banyak bisa sampai 2000 lembar. Ya lumayan satu lembar Rp.25,- kalau dikali 1500 atau 2000 kan banyak.

⁴⁰Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi Pemilik dan Pimpinan Firdaus Collection tanggal 07 Mei 2014

Sebenarnya langsung diambil upahnya selesa kerja bisa tapi enak di akhir pekan biar makin banyak.”⁴¹

Hal serupa disampaikan oleh Tanto:

“Nyablon itu enak, upahnya bisa sesuai keinginan. Maksudnya jumlah lembarannya. Kalau harga perlembaranya ya Rp.25,- tinggal dikali berapa lembar banyaknya saya bisa menyelesaikan sablonan. Tiap akhir pekan saya ambil hasilnya.”⁴²

2. Bentuk Pengupahan di Mava Collection

Pemilik Mava Collection menerapkan sistem pengupahan jangka waktu dan potongan/prestasi. Upah jangka waktu dihitung harian sedangkan potongan atau prestasi dihitung menurut perolehan satuan barang dikali upah per satuan yang ditentukan pengusaha.

Bapak Muhajir mengutarakan:

“Pekerja disini saya beri upah harian dan borongan (potongan/prestasi). Yang harian itu bagian pengemalan, umum dan bagian pres. Sedangkan yang bagian sablon upahnya borongan. Menurut saya itu sudah baik sebab selain bagian sablon kadang dilakukan bersama-sama karena dapat dikerjakan banyak orang sedangkan sablon hanya orang-orang tertentu saja yang bisa.”⁴³

Pada sistem upah potongan atau prestasi para pekerja cenderung termotivasi untuk mendapatkan hasil yang banyak hal ini cukup menguntungkan pengusaha dan pekerja. Semakin banyak pendapatan pekerja semakin banyak pula pendapatan pengusaha.

⁴¹ Hasil wawancara dengan Toib bagian sablon tanggal 08 Mei 2014

⁴² Hasil wawancara dengan Tanto bagian sablon tanggal 08 Mei 2014

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir Pemilik sekaligus Pimpinan Mava Collection tanggal 15 Mei 2014

Siratno bagian sablon mengutarakan:

“Bagian sablon itu upahnya tergantung banyak sedikitnya saya mampu menyelesaikan lembaran plastik yang disablon makin banyak makin banyak pula upah yang saya dapat, kalau sedikit ya dapatnya sedikit. Di Mava Collection saya menyablon dengan teman saya Bayu. Kalau pengen dapat hasil yang besar saya harus giat.”⁴⁴

Bagian sablon diupah sebesar Rp.25,- per lembar sedangkan yang harian diupah sebesar Rp.27.500,- per hari. Upah pekerja diberikan setiap satu minggu sekali pada akhir pekan. Seperti yang disampaikan Bapak Muhajir:

“Bagian sablon itu saya upah tiap lembar yang selesai di sablon. Perlembarnya saya hargai Rp.25,- ya kalau sehari bisa 1500 lembar ya lumayan. Trus kalau yang harian itu Rp.27.500 per hari. Upahnya saya kasih tiap minggu untuk memudahkan pemberian upah dan sesuai permintaan pekerja tiap minggu.”⁴⁵

Siratno bagian sablon mengatakan:

“Sebenarnya upah itu bisa dikasih tiap hari tapi lek tiap hari dapatnya Cuma Rp.27.500,- sedikit. Jada saya minta tiap hari sabtu sore gajian. Lumayan mas kalau sabtu sore gajian Rp.27.500 dikali 6 sudah Rp.165.000.”⁴⁶

Secara garis besar pengupahan di Mava Collection menggunakan sistem jangka waktu dan potongan/prestasi. Sistem jangka waktu berupa upah harian, mingguan dan bulanan dan sistem potongan/prestasi disesuaikan dengan hasil kerja dengan menghitung berapa satuan ang

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Siratno bagian sablon di Mava Collection tanggal 16 Mei 2014

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir Pemilik sekaligus pimpinan di Mava Collection tanggal 15 Mei 2014

⁴⁶ Ibid.,

mampu diselesaikan. Kedua ini dilaksanakan bersama-sama dalam satu usaha sablon dan pembuatan tas plastik.

2. Sistem Pengupahan di Firdaus Collection dan Mava Collection Ditinjau dalam Hukum Islam

Sistem pengupahan yang diterapkan oleh Firdaus Collection dan Mava Collection Ditinjau dalam Hukum Islam di perbolehkan selama pengupahan yang dilakukan antara kedua belah pihak yakni pengusaha dan para karyawan/pekerja dibayarkan secara cepat dan adanya kesepakatan, objek akad itu sesuatu yang halal, penentuan upah harus jelas dan sesuatu yang bernilai misalnya harta atau uang. Dengan penerapan upah menurut jangka waktu baik harian, mingguan, dan sistem prestasi. Islam tidak membatasi cara-cara tertentu bagi pembagian upah, karena upah diberikan menurut dengan situasi yang berbeda dan di pengaruhi banyak faktor diantaranya, jenis pekerjaan, waktu yang diperlukan, harga barang produksi dan taraf hidup.⁴⁷

Penerapan pengupahan yang dilakukan oleh pengusaha ditinjau dalam hukum islam sudah sesuai, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung, yaitu upah yang diterima karyawan/pekerja satu dengan yang lain berbeda sesuai dengan jenis pekerjaan, waktu kerja dan keahlian yang dimiliki oleh para karyawan. Kemudian sistem pengupahan serta besaran upah yang diterima oleh karyawan/pekerja berbeda telah sesuai dengan hukum islam.

⁴⁷ Dr. Ahmad Muhammad al-assal, *Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, (Bandung: cv. Pustaka Setia: 1999). Hal 168

Pekerjaan yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab menumbuhkan keinginan untuk hidup layak untuk diri sendiri dan terutama keluarga.

C. Pembahasan Sistem Pengupahan di Firdaus Collection dan Mava Collection

Ditinjau dalam Hukum Islam

Firdaus Collection dan Mava Collection dalam menetapkan kebijakan kepegawaian baik mulai dari syarat dalam pengadaan/perekrutan pegawai sampai kebijakan dalam hal pengupahan karyawan berdasarkan atas kesepakatan yang telah diatur oleh Firdaus Collection dan Mava Collection. Dalam hal ini, penulis mencoba meninjau kebijakan yang telah diterapkan Firdaus Collection dan Mava Collection yaitu antara lain meliputi tinjauan *mu'jirdan musta'jir*, tinjauan jenis pekerjaan, tinjauan sistem upah, dan tinjauan perjanjian kerja / kontrak kerja.

Dari tinjauan tersebut nantinya akan ditemukan suatu kesimpulan, apakah kebijakan yang telah ditetapkan tersebut sudah terealisasi sepenuhnya. Dan apakah yang terealisasi tersebut sudah sesuai dengan hukum Islam yaitu dilihat dari segi akad *ijarah* nya dan pelaksanaan upahnya.

1. Tinjauan *Musta'jir* dan *Mu'jir*

Unsur-unsur yang terdapat dalam akad *ijarah* adalah diantaranya terdapat *musta'jir* dan *mu'jir*. *Musta'jir* yakni orang yang menyewa sesuatu baik berupa barang maupun jasa. Dalam hal ini yang disebut sebagai *musta'jir* adalah pihak Firdaus Collection dan Mava Collection, yaitu sebagai penyewa tenaga kerja. Sedangkan *mu'jir* adalah orang yang menyewakan barang atau jasanya, dalam

hal ini yang disebut sebagai *mu'jir* adalah karyawan/pegawai Firdaus Collection dan Mava Collection.

Syarat *musta'jir* dan *mu'jir* dalam melakukan akad *ijarah* adalah orang yang sudah baligh, berakal sehat dan cakap melakukan *tasharuf* (mengendalikan harta) dan saling meridhai. (baca rukun-rukun *ijarah* dalam Bab II).

Dari pengertian di atas mengandung arti bahwa akad *ijarah* dilakukan oleh seseorang, dan orang yang melakukan akad tersebut harus mempunyai kriteria yang sudah ditentukan oleh syariat Islam, yaitu orang yang melakukan akad *ijarah* adalah mereka yang sudah baligh, mumayyiz, berakal sehat dan cakap. Dan apabila kriteria atau syarat tersebut tidak terpenuhi, maka akad yang dilakukan tidak sah. Semisal, orang yang melakukan akad adalah anak kecil atau orang gila, maka akad yang dilakukan tidak sah.

Pemilik Firdaus Collection dan Mava Collection dalam merekrut para tenaga kerja atau *mu'jir* juga menetapkan syarat dan klasifikasi tertentu. Syarat untuk menjadi Pegawai ditetapkan dalam wawancara dengan Pemilik Firdaus Collection dan Mava Collection yaitu mereka seorang muslim, memiliki kemampuan baik fisik maupun mental untuk melaksanakan tugas, dan tidak ada batasan umur namun hasil kerja yang diperhitungkan.

Hal ini menggambarkan bahwa seorang *mu'jir* (tenaga kerja/karyawan) yang akan bekerja nantinya tidak hanya diperhatikan dari segi baligh, berakal maupun cakap saja, namun mempertimbangkan juga dari segi kemampuan dan

keahlian para pekerja sesuai bidangnya masing-masing. Adapun klasifikasi pegawai/karyawan Firdaus Collection dan Mava Collection, yakni pegawai borongan atau potongan dan harian. Mereka yang menyablon mendapatkan upah sesuai dengan potongan yang diselesaikan dan bagian lain sesuai hari yang mereka penuhi (baca Bab IV) pemilik Firdaus Collection dan Mava Collection sebagai *musta'jir* dan karyawan/pegawai sebagai *mu'jir* adalah sah menurut hukum Islam. Yaitu syarat antara *musta'jir* dan *mu'jir* dalam melakukan akad adalah mereka seorang yang sudah baligh, berakal sehat, cakap dan juga mempunyai kemampuan dalam bidang tertentu. Antara *musta'jir* dan *mu'jir* mempunyai hak dan tanggung jawab.

2. Tinjauan Jenis Pekerjaan

Dalam akad *ijarah*, untuk mengontrak seorang pekerja harus ditentukan bentuk kerjanya, waktu, upah, serta tenaganya. Oleh karena itu jenis pekerjaannya harus dijelaskan, sehingga tidak kabur. Selain menentukan bentuk pekerjaan itu, sekaligus menentukan juga siapa pekerja yang akan melakukannya, agar kadar pengorbanannya bisa dijelaskan, misalnya harus seorang insinyur. Juga mencakup pekerjaan apa yang akan dilakukan, agar pengorbanan yang harus dicurahkan bisa dijelaskan, semisal menggali sumur. Oleh karena itu, menentukan suatu pekerjaan dengan suatu diskripsi, sama dengan menentukan suatu pekerjaan dengan suatu zat tertentu.⁴⁸ Dalam hal ini,

⁴⁸ Taqayudin an-Nabani, *Membangun Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, Cet. Ke-7, 2002), hal. 86

Firdaus Collection dan Mava Collection dalam menentukan jenis pekerjaan maupun siapa golongan orang yang akan bekerja sangat dijelaskan secara detail. Adapun Jumlah Karyawan Firdaus Collection adalah 30 orang dan Mava Collection adalah 10 orang. Adapun jenis pekerjaannya antara Firdaus Collection dan Mava Collection sama yakni pengawas, pengemalan, sablon, bagian pres dan bagian umum.

Dalam hal ini, terlihat bahwa Firdaus Collection dan Mava Collection dalam menentukan jenis pekerjaan kepada karyawan sangat jelas, sehingga masing-masing karyawan akan mengetahui tugas dan kewajibannya dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari dan bisa dipertanggung jawabkan atas pekerjaannya tersebut.

Konsep yang demikian sangat dijunjung tinggi pihak Firdaus Collection dan Mava Collection. Namun, meskipun pada dasarnya tanggung jawab atas pekerjaan sudah ditentukan kepada masing-masing karyawan sesuai dengan kesepakatan awal kerja yang telah ditentukan, akan tetapi pada kenyataannya di lapangan mereka bekerja saling bahu-membahu atas pekerjaan karyawan satu dengan karyawan yang lainnya. Dan pekerjaan tersebut dilakukan atas dasar keikhlasan dan kesadaran para karyawan.

3. Tinjauan Sistem Upah

Kebijakan upah yang diterapkan di Firdaus Collection dan Mava Collection sangat sulit didapatkan secara gamblang, artinya lembaga menjaga kerahasiaan pada bidang tersebut. Meski demikian Firdaus Collection dan

Mava Collection memberikan gambaran tentang sistem upah yang diterapkan. Sistem upah didasarkan atas peraturan yang diberlakukan oleh pemilik Firdaus Collection Dan Firdaus Collection, yaitu sesuai dengan bagian kerjanya dan waktu kerjanya.

Menurut kesimpulan Afzalur Rahman bahwa salah satu hak buruh adalah dia tidak boleh diberi pekerjaan yang melebihi kemampuan fisiknya, dan jika suatu waktu dia dipercayakan menangani pekerjaan yang sangat berat maka dia harus diberi bantuan dalam bentuk beras atau modal yang lebih banyak atau kedua-duanya.⁴⁹

Kemampuan fisik karyawan adalah kemampuan dia dalam bekerja dan menghasilkan suatu karya. Dalam konteks ini, usia sangat mempengaruhi kemampuan tersebut. Pada prinsipnya karyawan tidak boleh diberi pekerjaan yang melebihi kemampuan fisiknya, dan jika suatu waktu dia dipercayakan menangani suatu pekerjaan yang sangat berat maka dia harus diberikan imbalan atas apa yang dia kerjakan tersebut. Sebagaimana Allah tidak membebani manusia di luar batas kemampuannya. Allah menegaskan dalam Surat al Baqarah ayat 286:

كَسِينَا إِن تُوَاخِذْنَا لَّا رِبِّنَا أَكْتَسَبْتُمْ مَا وَعَلَيْهَا كَسَبْتُمْ مَالَهَا وَسَعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَّا
لِمْنَا وَلَا رِبِّنَا قَبْلِنَا مِنَ الَّذِينَ عَلَى حَمَلْتُهُ كَمَا إِصْرًا عَلَيْنَا تَحْمِلُ وَلَا رِبِّنَا أَخْطَا نَا أَوْ

⁴⁹ Afzalur Rahman, Doktrin Ekonomi Islam, Jilid ke-2, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), hal. 391

الْقَوْمِ عَلَى فَانصُرْنَا مَوْلَانَا أَنْتَ وَارْحَمْنَا لَنَا وَأَغْفِرْ عَنَّا وَأَعْفُ بِهٖ لَنَا طَاقَةَ لَا مَا تُحْم

الْكَافِرِينَ

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. Beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."

Hal ini juga sesuai dengan hadits yang dikutip oleh Ummia Labibah yang diriwayatkan oleh HR al Bukhari Dan Muslim yang artinya:

Janganlah kamu membebaskan (sesuatu) kepada buruh itu sesuatu yang mereka tidak kuasa (melaksanakannya), apabila kamu paksa mereka (melebihi dari yang ditetapkan), maka berilah mereka pertolongan.

Prinsipnya jika pada kondisi tertentu tenaga buruh dibutuhkan di luar batas kewajarannya maka seharusnya buruh mendapatkan upah ekstra atau tambahan.⁵⁰ Prinsip dasarnya adalah tidak ada yang didzalimi, mengurangi upah adalah dzalim karena mengambil hak orang lain.

⁵⁰ Ummia Labibah, Wahyu Pembebasan, Relasi Buruh Majikan, (Yogyakarta: Pustaka Alief, 2004) hal. 35

Sebuah hadis yang diriwayatkan Abdullah bin Umar r.a menyebutkan bahwa Nabi pernah bercerita tentang orang yang mempekerjakan buruh dimana buruhnya setelah bekerja padanya pergi dengan tanpa mengambil upahnya. Majikan tersebut menginvestasikan upah buruh tersebut sehingga bertambah jumlahnya, setelah beberapa tahun buruh tersebut datang menagih upahnya yang ditinggal pada waktu lampau, majikan tersebut memberikan upah buruh yang dahulu, ditambah dengan laba atas pengembangan upahnya terdahulu.⁵¹

Firdaus Collection dan Mava Collection selain memperhatikan masalah uang lembur dan uang insentif, namun disisi lain juga memberikan tanda terima kasih pada tiap idul fitri. Jika penulis amati dari hasil penelitian, bahwa Firdaus Collection dan Mava Collection memberikan tanda terima kasih kepada seluruh karyawannya sehingga karyawan merasa dekat dengan pemilik Firdaus Collection dan Mava Collection

4. Tinjauan Perjanjian Kerja / Kontrak kerja

Islam dalam melakukan kontrak kerja harus jelas jenis pekerjaannya, batas waktunya, jumlah upahnya, siapa yang dikontrak (*mumayyiz* atau tidak) dan yang lebih penting adalah ada keridhaan kedua belah pihak. Keridhaan ini berdasarkan atas keadilan yang dirasakan antara karyawan dengan atasan atau lembaga. Lebih luas lagi keridhaan yang dirasakan karyawan akan kewajiban yang diberikan perusahaan atau lembaga kepada karyawan dan jenis kewajiban yang harus dilakukan karyawan kepada lembaga.

51 Imam az-Zabidi, *Muhtashar Shahih al-Bukhari*, (Bandung: Mizan, 2000), hal. 416

Firdaus Collection dan Mava Collection seperti yang telah disebutkan di atas bahwa dengan adanya kesepakatan antara pemilik usaha dan calon pekerja/karyawan bahwa setiap pekerja/karyawan mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing, namun terkadang diantara karyawan satu ada yang melaksanakan pekerjaan karyawan lain, karena di sana selalu mengedepankan rasa kebersamaan antar karyawan, dan pekerjaan itu dilaksanakan atas dasar etos kerja untuk menjadi lebih baik.

Dalam transaksi *ijarah* tersebut ada yang harus menyebutkan pekerjaan yang dikontrakan saja, semisal menjahit, atau mengemudikan mobil sampai ke tempat ini, tanpa harus menyebutkan waktunya. Ada juga yang harus menyebutkan waktu yang dikontrak saja, tanpa harus menyebutkan takaran kerjanya, semisal: "Aku mengontrakan kamu selama satu bulan, untuk menggali sumur atau pipa" tanpa harus mengetahui takaran kerjanya, maka, orang tersebut harus menggantinya selama satu bulan, baik galian tadi akhirnya dalam atau dangkal. Ada juga yang harus disebutkan waktu dan pekerjaannya, misalnya membangun rumah, membuat saringan atau mengebor minyak dan sebagainya. Oleh karena itu, tiap pekerjaan yang tidak bisa diketahui selain dengan menyebutkan waktunya, maka waktunya harus disebutkan. Karena transaksi *ijarah* itu harus berupa transaksi jelas, sebab tanpa menyebutkan

waktu pada beberapa pekerjaan itu, bisa menyebabkan ketidakjelasan. Dan bila pekerjaan tersebut sudah tidak jelas, maka hukumnya tidak sah.⁵²

Firdaus Collection dan Mava Collection memberlakukan waktu kerja selama enam hari dalam satu minggu, dan masuk kerja dimulai pukul 08.00 s/d 16.00 dan waktu malam pukul 19.00 s/d 23.00, sedangkan di mava collection hanya pada jam siang saja. Setiap Pegawai berkewajiban mengisi dan menandatangani daftar hadir yang telah disediakan oleh pengawas dan atau pimpinan yang ditunjuk. Apabila pegawai mempunyai keperluan di luar tugas kewajibannya harus mendapat ijin dari pemilik usaha.⁵³ Sedangkan waktu istirahat dilaksanakan dan dimulai pukul 12.00 s/d 13.00. Waktu kerja tersebut berlaku bagi seluruh pekerja/karyawan yang disepakati dengan pemilik Firdaus Collection dan Mava Collection.

Kondisi seperti di atas adalah waktu kerja normal yang berlaku bagi karyawan. Namun kurun waktu tertentu, Pihak Firdaus Collection dan Mava Collection juga memberlakukan jam lembur. Dan pada karyawan lembur diberikan uang lembur atas jasa yang diberikan sesuai dengan jumlah jam lemburnya. Dengan adanya uang lembur ini membuktikan bahwa Firdaus Collection dan Mava Collection memperhatikan atas waktu pekerja/karyawan yang tersita yang seharusnya digunakan untuk beristirahat dan berkumpul

⁵² Taqayudin an-Nabani, *Membangun Ekonomi Alternatif Perspektif Islam...* hal. 88

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Aulawi Pemilik sekaligus Pimpinan Firdaus Collection tanggal 05 Mei 2014 dan Hasil wawancara dengan Bapak Muhajir Pemilik sekaligus Pimpinan Mava Collection tanggal 15 Mei 2014

dengan keluarga, akan tetapi harus tetap bekerja karena adanya suatu tuntutan tugas yang harus diselesaikan pada waktu itu juga. Dalam surat Ali Imran 195 Allah menegaskan setiap usaha atau pekerjaan pasti akan ada imbalannya: "Sesungguhnya aku (Allah) tidak akan mensia-siakan usaha seseorang yang bekerja dari kamu semua, baik laki-laki maupun perempuan".

Prinsip dasar ayat ini adalah bahwa setiap pekerjaan seharusnya mendapatkan imbalan yang setimpal. Waktu kerja berbeda arti dengan masa kerja, di mana masa kerja adalah masa kontrak pekerja untuk mengabdikan kepada perusahaan atau lembaga yang memiliki parameter sendiri. Hal ini juga dijelaskan sejak awal oleh Firdaus Collection dan Mava Collection ketika merekrut tenaga kerja. Adapun masa kerja yang diberlakukan mencapai usia 60 tahun. Dan ketika pada usia dibawah batas maksimal, karyawan tidak bisa melakukan tugas secara optimal dikarenakan sakit atau kondisi fisik yang tidak mendukung, maka pekerja diberikan kewenangan untuk mengundurkan diri.

Pemberlakuan waktu kerja dan masa kerja tersebut di atas merupakan cerminan Firdaus Collection dan Mava Collection dalam menjunjung tinggi kemanusiaan yang selaras dengan konsep Islam. Perhatian yang bernilai kemanusiaan diarahkan agar tercipta unsur kelayakan dan keadilan dalam pengupahan dan mewujudkan hubungan yang harmonis dalam suatu ikatan kerja.